



Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka



**Santiani, Paulus Robert Tuerah, Romi Mesra,
Suci Rahmawati, Effendi, Ni Made Rai Wisudariani,
Mohammad Ali Mahmudi, Herinda Mardin, Eni Yulianti,
Hamdil Mukhlishin, Purwati Zisca Diana, F ShoufikaHilyana,
Nurnazmi, Leli Hasanah Lubis, Yunita Sipahutar**

Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka

**Santiani, Paulus Robert Tuerah, Romi Mesra, Suci
Rahmawati, Effendi, Ni Made Rai Wisudariani, Mohammad
Ali Mahmudi, Herinda Mardin, Eni Yulianti, Hamdil
Mukhlishin, Purwati Zisca Diana, F ShoufikaHilyana,
Nurnazmi, Leli Hasanah Lubis, Yunita Sipahutar**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Santiani, Paulus Robert Tuerah, Romi Mesra, Suci Rahmawati, Effendi, Ni Made Rai Wisudariani, Mohammad Ali Mahmudi, Herinda Mardin, Eni Yulianti, Hamdil Mukhlisin, Purwati Zisca Diana, F ShoufikaHilyana, Nurnazmi, Leli Hasanah Lubis, Yunita Sipahutar

ISBN: 978-623-8558-16-2

Editor : Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum

Penyunting : Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum

Desain sampul : Sarwandi, M.Pd.T

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Juni 2024

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Buku Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka ini dapat tersusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai respons atas perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan yang mengedepankan pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, dan sesuai dengan kebutuhan masa depan.

Kurikulum Merdeka merupakan langkah maju dalam upaya memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada guru dan sekolah dalam menentukan metode pengajaran yang paling sesuai dengan karakteristik siswa, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran.

Dalam buku ini, kami menyajikan berbagai teori pendidikan modern, strategi pembelajaran inovatif, serta contoh-contoh praktis yang dapat diterapkan di dalam kelas. Selain itu, buku ini juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, serta memberikan solusi dan rekomendasi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul.

Kami menyadari bahwa keberhasilan Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada pemahaman dan komitmen dari seluruh

pemangku kepentingan pendidikan, terutama para pendidik. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi guru, kepala sekolah, pengawas, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Terima kasih kepada para ahli pendidikan, praktisi, dan akademisi yang telah memberikan masukan berharga, serta kepada penerbit yang telah membantu dalam proses produksi buku ini.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi inspirasi dan panduan bagi para pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif dan kreatif. Kami juga membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan edisi-edisi selanjutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, dan bersama-sama kita dapat mewujudkan generasi yang lebih cerdas, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Medan, Mei 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB 1 TRANSFORMASI PENDIDIKAN	1
Pendahuluan	1
Masyarakat 5.0	1
Transformasi Pendidikan Era Masyarakat 5.0	5
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran	7
Kompetensi Abad 21	8
Pendidikan Karakter	10
BAB 2 KONSEP PEMBELAJARAN PARADIGMA BARU	12
Pendahuluan	12
Filosofi Paradigma Baru	13
Paradigma Kinerja Guru	17
Paradigma Kinerja Siswa	23
BAB 3 KONSEP KURIKULUM MERDEKA	27
Pendahuluan	27
Konsep Kurikulum Merdeka	28
BAB 4 PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN	37
Pendahuluan	37
Konsep Dasar Penerapan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	39
BAB 5 PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA	53
Pendahuluan	53
Pembelajaran Berpusat Pada Siswa	55
Ragam Model Pembelajaran Berpusat pada Siswa	61

BAB 6 PROFIL PELAJAR PANCASILA	66
Pendahuluan	66
Pancasila dalam Bilik Pendidikan Nasional	67
Profil Pelajar Pancasila dalam Kiblat Pendidikan	71
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	72
BAB 7 CAPAIAN PEMBELAJARAN	78
Pendahuluan	78
Pengertian Capaian Pembelajaran	79
Pembahasan Capaian Pembelajaran	81
BAB 8 TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	98
Pendahuluan	98
Prinsip-Prinsip Kurikulum Merdeka	99
Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif	100
Pengembangan Kreativitas dan Inovasi	101
Definisi Tujuan Pembelajaran	102
Karakteristik Tujuan Pembelajaran	103
Merumuskan Tujuan Pembelajaran	104
Proses Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	107
BAB 9 MERANCANG MODUL AJAR	109
Pendahuluan	109
Peran Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka	110
Prinsip Penyusunan Modul Ajar	111
Kriteria Modul Ajar	113
Komponen Modul Ajar	114
Penyusunan Modul Ajar	117
BAB 10 MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJARA PANCASILA	119
Pendahuluan	119
Mengenal Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	122
Tema Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Jenjang	124
Alur Perencanaan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .	127

Komponen Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	130
Contoh Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	132
BAB 11 JENIS DAN FUNGSI ASESMEN	136
Pendahuluan	136
Prinsip Asesmen dalam Kurikulum Merdeka	137
Jenis dan Fungsi Asesmen	140
BAB 12 PROSEDUR ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA	147
Pendahuluan	147
Pengertian Asesmen	148
Tujuan Asesmen	149
Fungsi Asesmen	149
Jenis Asesmen	150
Karakteristik Asesmen	153
Fungsi dan Teknik Asesmen	154
Teknik dan Tahapan Asesmen Diagnostik	156
BAB 13 SEKOLAH PENGGERAK	159
Pendahuluan	159
Sekolah Penggerak	160
Pengertian Sekolah Penggerak	160
Program Sekolah Penggerak	162
Manfaat Sekolah Penggerak	166
BAB 14 KURIKULUM MERDEKA KE DEPAN	169
Pendahuluan	169
Konsep Dasar Kurikulum Merdeka	170
Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ke Depan ..	175
BAB 15 TANTANGAN ABAD KE-21	180
Pendahuluan	180
Era Society 5.0	181
Perkembangan Kurikulum Indonesia	182
Konsep Kurikulum Merdeka	185
Tantangan dan Model Pembelajaran Abad Ke 21	188

Daftar Pustaka	193
Tentang Penulis	211

BAB 1 TRANSFORMASI PENDIDIKAN

Pendahuluan

Transformasi pendidikan dilakukan karena kebutuhan perkembangan dunia global. Generasi harus menjadi generasi yang mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah hasil dari sistem pendidikan pada masyarakat 4.0 yang berbasis industri dan teknologi informasi. Revolusi industri 4.0 telah menghasilkan perkembangan yang luar pada aspek teknologi informasi. Namun masyarakat 4.0 membawa banyak masalah sosial terutama yang terkait dengan kemanusiaan. Kondisi ini menjadi latar belakang transformasi masyarakat 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan transformasi masyarakat diikuti dengan transformasi pendidikan.

Mengenali sistem masyarakat sangat penting untuk dilakukan sehingga transformasi pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman. Generasi yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga karakteristik masyarakat harus diidentifikasi dengan benar.

Masyarakat 5.0

Masyarakat 5.0 muncul sebagai revisi atau perbaikan atas konsep revolusi industri sebelumnya atau masyarakat 4.0 (Tsunoda, 2019). Revolusi industri adalah perubahan cara kerja

BAB 2 KONSEP PEMBELAJARAN PARADIGMA BARU

Pendahuluan

Akhir-akhir ini para guru di Indonesia ramai membahas kurikulum paradigma baru. Kepala sekolah, guru, dan kepala sekolah bekerja sama secara terus menerus untuk menjamin keberhasilan penerapan kurikulum paradigma baru. Ruang kelas, pelatihan dan seminar sering diselenggarakan pada tingkat satuan pendidikan, mulai dari tingkat PAUD/TK hingga tingkat sekolah menengah atas. Apa sebenarnya kurikulum paradigma baru itu? Dan bagaimana istilah ini muncul belakangan ini? Mari kita lihat lebih dekat latar belakang, pengertian dan prinsip kurikulum paradigma baru.

Penerapan kurikulum paradigma baru dipengaruhi oleh program Sekolah Mengemudi yang dicanangkan pada tahun 2021 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim. Tujuan dari program *Motivating School* adalah untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam pelaksanaan program ini dikembangkan kurikulum yang melengkapi sistem pendidikan sebelumnya sedemikian rupa sehingga seluruh kebijakan pendidikan benar-benar bertujuan untuk meningkatkan isi proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Kurikulum ini juga dilandasi oleh semangat dan falsafah pendidikan Ki-Hajar Dewantara bahwa sekolah harus mampu menghasilkan peserta didik yang mandiri, bahagia, cakap, dan mempunyai motivasi tinggi untuk

BAB 3 KONSEP KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan formal mengubah status sosial dalam masyarakat. Melalui pendidikan, Indonesia dapat menghasilkan sumber daya manusia yang menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki potensi besar. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pendidikan formal terdapat perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa dalam menyerap informasi yang diberikan oleh guru. Selain itu, pada masa pandemi Covid-19, terjadi putus sekolah di Indonesia (Tama, Sari, Anwar, Pertiwi, & Mesra, 2023).

Namun, ini bukan hanya memperlambat proses pembelajaran. Indonesia juga sudah lama mengalami krisis pembelajaran. Krisis pembelajaran sangat berdampak pada keterampilan siswa. Ketika siswa kesulitan dengan pemahaman bacaan sederhana, membaca dari awal kata dan kelancaran membaca adalah yang paling penting. Selain itu, siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika. Dalam praktiknya, tidak hanya siswa saja yang mengalami permasalahan belajar; Guru juga menghadapi permasalahan yang kompleks antara lain ketidakmampuan guru menerapkan teknologi dalam pembelajaran, kurangnya guru dalam memperoleh ilmu, ketidakmampuan mentransfer materi, kurangnya literasi untuk menunjang pendidikan (Mesra et al., 2023).

Oleh karena permasalahan tersebut, pemerintah

BAB 4 PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

Pendahuluan

Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan dan pengembangan sejak merdeka hingga saat ini, dimulai dari kurikulum 1947, 1952, 1968, 1975, dan kurikulum 1984 yang dikenal sebagai kurikulum Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, Kurikulum 2013 (K-13), kurikulum darurat (covid 19) dan kurikulum yang berkembang saat ini adalah kurikulum merdeka. Dalam penerapannya selama beberapa tahun terakhir kurikulum merdeka, belum terdapat regulasi aturan tersebut, ketika dikeluarkan Permendikbudristek tahun ajaran 2024/2025 mewajibkan seluruh satuan pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum merdeka baik kegiatan pembelajaran maupun asesmen yang dikenal dengan nama kurikulum nasional.

Kurikulum merdeka yang saat ini dikembangkan secara bertahap, dengan mempertimbangkan kesiapan satuan pendidikan masing-masing. Surat edaran yang dikeluarkan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (2024) ketika memasuki tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan satuan pendidikan diberikan kebebasan menerapkan kurikulum berdasarkan tingkatan kesiapan antara lain: 1) Mandiri Belajar, menerapkan beberapa prinsip kurikulum yang berlaku tetapi

BAB 5 PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA

Pendahuluan

Belajar berpusat pada siswa adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pada kebutuhan untuk memahami keunikan, minat, dan gaya belajar setiap siswa sebagai landasan utama bagi perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Konsep belajar berpusat pada siswa bukan hanya menggeser fokus dari guru sebagai pemegang informasi utama, tetapi juga merangkul partisipasi aktif siswa dalam menyusun makna dan pemahaman.

Sejarah belajar berpusat pada siswa dapat ditelusuri kembali ke pemikiran tokoh-tokoh pendidikan progresif seperti John Dewey dan Lev Vygotsky, yang menyoroti pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan ini mendapatkan perhatian yang lebih besar karena berkembangnya pemahaman tentang keunikan individual siswa dan keberagaman gaya belajar.

Pentingnya belajar berpusat pada siswa terletak pada pengakuan bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan potensi yang berbeda. Siswa bukanlah "penerima pasif" informasi, tetapi sebagai konstruktor pengetahuan yang aktif yang dapat merumuskan pertanyaan, mengajukan hipotesis, dan

BAB 6 PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pendahuluan

Kesadaran mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdaulat berangkat dari kejelian dan inisiasi matang para pendiri bangsa (*founding fathers*) yang mendambakan kesatuan visi menuju kemerdekaan abadi di tengah kondisi heterogen masyarakatnya. Kejelian dan kematangan para pendiri bangsa tercermin dalam pemanfaatan momentum besar geopolitik dunia dan kedalaman perumusan dasar negara yang universal di antara segala bentuk budaya yang hidup di Indonesia.

Rekam jejak historis dalam pendirian negara ini terdata jelas dalam forum-forum persiapan kemerdekaan Indonesia mulai dari pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) hingga Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang pada tahun 1945 terjadi pula gejolak perubahan geopolitik dunia menjelang berakhirnya Perang Dunia II (PDII). Momentum ini dimanfaatkan dengan cerdas oleh para pendiri bangsa.

Perenungan, pergulatan, pengkajian, dan penggalian mendalam khazanah nilai adiluhung kehidupan masyarakat di seluruh pelosok nusantara dalam perumusan dasar negara menjadi corong yang mewarnai lahirnya Pancasila. Hasil pemikiran yang mendalam ini diarahkan dalam menjaga marwah berbagai keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia yang diwadahi dalam bentuk NKRI. Pancasila lahir dalam

BAB 7 CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan, setiap proses pembelajaran memiliki tujuan atau capaian yang diharapkan yakni capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran adalah hasil yang diinginkan dari suatu kegiatan pembelajaran, dan ini bisa mencakup pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu program atau pelajaran (Sanjaya, 2015).

Tujuan-tujuan pembelajaran ini dapat dinyatakan dengan jelas dalam rencana pelajaran atau kurikulum, dan evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan-tujuan tersebut telah tercapai. Evaluasi dapat melibatkan berbagai metode, seperti ujian tertulis, proyek, presentasi, atau observasi, tergantung pada jenis pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai (Haryanto, 2020).

Capaian pembelajaran ini juga dapat membantu guru, siswa, dan sistem pendidikan secara keseluruhan untuk memantau kemajuan, menilai efektivitas pembelajaran, dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran (Sanjaya, 2015).

Penting untuk diingat bahwa capaian pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan sosial, karakter, dan kemampuan berpikir kritis. Capaian ini dapat mencerminkan visi lebih luas dari pendidikan, yang mencakup persiapan peserta didik untuk

BAB 8 TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kurikulum secara umum dipahami sebagai alat atau sistem rencana dan pengaturan sumber daya pendidikan yang dapat berfungsi sebagai pedoman bagi guru mengenai kegiatan yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran. Menurut Murray Print (dalam Sarinah, 2015), kurikulum dirancang sebagai pembelajaran yang disampaikan lembaga pendidikan kepada peserta didik secara langsung dan dapat mereka nikmati berdasarkan cara pelaksanaannya.

Kurikulum merdeka berfungsi sebagai alat penilaian terhadap kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Prestasi Belajar (CP), Tujuan Pembelajar (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) termasuk dalam kurikulum otonom. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD) dan Silabus merupakan bagian dari Kurikulum 2013. Istilah CP dari Kurikulum Merdeka dan ATP dari Kurikulum Merdeka masing-masing digunakan untuk menggantikan KI-KD dan Silabus pada Kurikulum 2013. Masih terdapat permasalahan pada pelaksanaan kurikulum sebelumnya, padahal kurikulum merdeka ini merupakan penilaian terhadap hal tersebut (Harahap, 2020)

Kurikulum Merdeka merupakan strategi pendidikan yang mengutamakan pengembangan kompetensi, fleksibilitas, dan pemberdayaan peserta didik. Dengan kesempatan untuk

BAB 9 MERANCANG MODUL AJAR

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan dibidang pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum Merdeka dirancang untuk menyiapkan siswa menjadi sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan teknologi di masa depan. Paradigma dalam kurikulum Merdeka adalah, siswa memiliki kebebasan dalam mengembangkan potensi dirinya serta berperan aktif dalam pembelajaran.

Perubahan kurikulum sedikit banyak tentu merubah perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Pembelajaran. Salah satu perangkat tersebut adalah modul ajar. Modul ajar pada kurikulum Merdeka memiliki peran yang sama dengan RPP. Akan tetapi terdapat perbedaan di antaranya:

1. Komponen pada modul ajar lebih lengkap dibanding RPP.
2. Mempermudah pencapaian kompetensi serta profil pelajar Pancasila sedangkan RPP mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD).
3. Modul ajar mengacu pada alur tujuan pembelajaran sedangkan RPP mengacu pada silabus.

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang sangat penting sehingga penyusunan modul ajar hendaknya memenuhi tuntutan kurikulum Merdeka. yang yaitu memperhatikan keterlibatan siswa dan pengembangan karakter

BAB 10 MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJARA PANCASILA

Pendahuluan

Pendidikan, sebagai pilar utama pembentukan karakter dan identitas suatu bangsa, telah menghadapi tantangan mendesak dalam mengadaptasi diri terhadap dinamika perubahan zaman. Menjadikan pendidikan bukan hanya sebagai wahana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai panggung bagi nilai-nilai luhur kebangsaan adalah suatu keharusan. Dalam konteks ini, Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (MPPPP) muncul sebagai terobosan penting yang merintis jalan menuju pendidikan yang lebih holistik dan berdaya guna.

Seperti yang diungkapkan oleh John Dewey, seorang filosof pendidikan terkemuka, "Pendidikan bukan hanya mempersiapkan individu untuk hidup, tetapi membuat mereka hidup dalam arti sebenarnya." MPPPP menangkap esensi filosofi ini dengan mengubah paradigma pembelajaran, memandang peserta didik sebagai agen aktif dalam konstruksi pengetahuan dan karakter.

Dalam implementasinya, MPPPP tidak sekadar mengajar peserta didik pada tingkat intelektual. Ia juga membimbing mereka pada dimensi moral dan sosial melalui pengalaman berbasis proyek. Seiring dengan perkembangan proyek, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mengasah keterampilan praktis dan membangun karakter

BAB 11 JENIS DAN FUNGSI ASESMEN

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan landasan utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pendidikan modern yang dipandu oleh paradigma pembelajaran baru. Seiring dengan perkembangan ini, asesmen menjadi bagian penting dari pembelajaran dan memberikan gambaran menyeluruh tentang kemajuan dan pencapaian peserta didik. Bab ini akan membahas berbagai jenis asesmen dan bagaimana fungsinya dalam Kurikulum Merdeka, memperkuat posisi asesmen sebagai alat penting untuk mendukung perkembangan potensi peserta didik (Ardiansyah et al., 2023).

Pentingnya asesmen dalam kurikulum independen juga tercermin dalam upaya untuk melampaui paradigma konvensional yang hanya berfokus pada perolehan pengetahuan. Kurikulum Merdeka menekankan bahwa asesmen bukan sekadar alat penilaian, melainkan alat dinamis yang dapat merangsang kreativitas, merangsang inkuiri, dan mendukung kemampuan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh tentang berbagai jenis penilaian dan peran fungsionalnya penting untuk memenuhi kebutuhan kurikulum berdasarkan pengembangan pribadi.

Paradigma pembelajaran baru melihat asesmen sebagai alat yang tidak hanya digunakan untuk mengukur prestasi akademik peserta didik, tetapi juga sebagai metode yang

BAB 12 PROSEDUR ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal dan kontekstual. Kurikulum ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter, kreativitas, dan inovasi.

Pada era kurikulum merdeka, pendidikan diarahkan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, asesmen pembelajaran menjadi komponen krusial dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan kurikulum merdeka. Asesmen pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai panduan untuk pengambilan keputusan yang lebih kontekstual.

Asesmen pembelajaran adalah proses pengumpulan dan penilaian informasi mengenai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. Asesmen pembelajaran adalah instrumen yang dapat memperkaya proses pembelajaran dan pengajaran. Dengan memahami tujuan, jenis, dan prinsip asesmen, serta mengatasi tantangan dengan strategi yang tepat, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan siswa secara optimal.

Asesmen pembelajaran bukan hanya tentang

BAB 13 SEKOLAH PENGGERAK

Pendahuluan

Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang untuk mengajar murid atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar negara mempunyai sistem pendidikan formal yang umumnya bersifat wajib dalam upaya menciptakan peserta didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses pembelajaran.

Program Sekolah penggerak merupakan katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia. Program Sekolah penggerak merupakan upaya mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui penciptaan Profil Pelajar Pancasila.

Sekolah penggerak merupakan sekolah yang mempunyai kepala sekolah yang tidak hanya mampu mengelola operasional suatu sekolah, namun juga dapat memahami proses belajar siswanya dan menjadi mentor bagi para guru di sekolah tersebut.

Program Sekolah penggerak merupakan program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara holistik, baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi), maupun non kognitif (karakter) untuk mewujudkan siswa profil pelajar Pancasila.

BAB 14 KURIKULUM MERDEKA KE DEPAN

Pendahuluan

Institusi pendidikan menghadapi banyak sekali kesulitan dan kemungkinan pada masa revolusi industri. Kemampuan berinovasi dan bekerja sama merupakan prasyarat tumbuh dan berkembangnya lembaga pendidikan. Kita akan tertinggal jauh jika tidak bisa berpikir kreatif dan bekerja sama. Lembaga pendidikan harus mampu menyeimbangkan kurikulum dengan kemajuan dunia modern. Hal ini hanya dapat terjadi jika kurikulum direvisi untuk mempertimbangkan perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Sebab jika reformasi tidak dilakukan, sistem pendidikan Indonesia akan tertinggal dibandingkan negara lain. Jika Anda terus mengajar menggunakan kurikulum yang ketinggalan jaman, kurikulum tersebut mungkin akan ketinggalan zaman seiring berjalannya waktu. Dalam hal ini pembaharuan kurikulum dapat menjadi landasan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta memungkinkan terciptanya pembelajaran yang dapat memenuhi tujuan nasional yang telah ditetapkan.

Pembaharuan kurikulum diperlukan untuk meningkatkan standar Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Kurikulum merupakan komponen penting dari sistem pendidikan formal, kadang-kadang dikenal sebagai sistem sekolah. Ini memiliki rencana pembelajaran yang menginstruksikan instruktur tentang cara mengajar anak-anak sehingga mereka dapat mengembangkan persiapan dan

BAB 15 TANTANGAN ABAD KE-21

Pendahuluan

Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, masyarakat 5.0 mengacu pada keadaan di mana banyak inovasi, seperti Internet of Things (internet untuk segalanya), kecerdasan buatan (AI), big data (data dalam jumlah besar), dan robot, dapat digunakan untuk memecahkan berbagai tantangan dan masalah sosial serta meningkatkan kesejahteraan manusia. Mahasiswa kini mempunyai kesempatan dan tantangan baru untuk mengembangkan soft skill mereka agar lebih siap menghadapi masa depan. Kurikulum kadang-kadang disebut sebagai “jiwa” pendidikan. Kurikulum harus ditinjau secara berkala dan dinamis mengingat kemajuan terkini, khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi yang dibutuhkan lulusan dan masyarakat juga menjadi pertimbangan saat membuat program. Salah satu kebijakan terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Tujuannya adalah untuk menerapkan proses pembelajaran baru yang berpusat pada siswa yang responsif terhadap tuntutan pelajar. Era Society 5.0 berlatar belakang abad ke-21 yang merepresentasikan kemegahan dunia digital. Sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran abad 21, siswa juga perlu menguasai 4k: berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Permasalahan abad kedua puluh satu dan penerapan kurikulum pembelajaran

Daftar Pustaka

- Ainia, D. K. (2020). “Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Akrim, d. (2020). *Book Chapter Covid-19 dan Kampus Merdeka di Era New Normal (ditinjau dari Perspektif Ilmu Pengetahuan) (Cetakan Pertama ed.)*. (M. A. Rudianto, Ed.) Medan: UMSU Press.
- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863-5873.
- Alfani, Sholikin dan Sukiman. (2023). Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah Jenjang MI/SD Pasca Covid-19. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. 8(1): 135-145.
- Allam, Z., & Dhunny, Z. A. (2019). On big data, artificial intelligence and smart cities. *Cities*, 89, 80–91
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut.

- Angga, Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basic Edu*, 6(1), 1046–1054.
- Ani Setiowati. (n.d.). Retrieved from <https://www.unj.ac.id/>
- Anton Wardaya, dkk. (2020). *Strategic Management Of Digital Era: Revisited Concepts and Findings (Cetakan Pertama ed., Vol. I)*. (N. S. Asnan Furinto, Ed.) Surabaya: Artha Karya Pusaka.
- Aoun, J. (2017). *Robot-proof: Higher education in the age of artificial intelligence*. MIT Press.
- Apri Damai Sagita Krissandi, d. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Soal Berbasis AKM Jenjang SMA: Disertai Kompetensi Dasar dan Pembahasan Soal AKM Literasi - Numerasi SMA (Edisi Elektronik diproduksi oleh Divisi Buku Digital PT Kanisius 2022 ed.)*. (U. Prastya, Ed.) Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Ardiansyah, A., Sagita, F., & Juanda, J. (2023). *Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.
- Ardiansyah, Mawaddah, F. S., & Juanda. (2023). *Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.
- Asriadi, dkk. 2023. *PKM Pembuatan Modul Ajar Berbasis*

- Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Penggerak di Kabupaten Wago. *VOKATEK*. 1(3). Hal: 171-177
- Aulia, N., Sarinah, S., & Juanda, J. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 14-20.
- Avsec, S., & Jamšek, J. (2016). Technological literacy for students aged 6–18: A new method for holistic measuring of knowledge, capabilities, critical thinking and decision-making. *International Journal of Technology and Design Education*, 26(1), 43–60
- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. (2021). *Panduan Pengembangan Kurikulum operasional di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Baruta, Y. (2021). *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah* (M. Hidayat & M. A. U. Islamiah, Eds.; 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

- Berry, D. M., & Dieter, M. (2015). Thinking Postdigital Aesthetics Art, Computation and design. In Postdigital Aesthetics Art, Computation and design. Palgrave Macmillan.
- Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, Mass.: Harvard University Press.
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Learning Assesment in the Independent Curriculum. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123.
- Budyanto. (2017). Pengantar Pendidikan Inklusif: Berbasis Budaya Lokal (Cetakan 1 ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Care, E. (2018). Twenty-First Century Skills: From Theory to Action. In E. Care, P. Griffin, & M. Wilson (Eds.), *Assessment and Teaching of 21st Century Skills: Research and Applications* Springer International Publishing.
- Chotimah, C., & Fathurrohman, M. (2018). Paradigma baru sistem pembelajaran. Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2019). Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(3), 375-383.

- Deguchi, A., Hirai, C., Matsuoka, H., Nakano, T., Oshima, K., Tai, M., & Tani, S. (2020). What Is Society 5.0? In Hitachi-UTokyo Laboratory (H-UTokyo Lab.) (Ed.), Society 5.0 Springer Singapore.
- Dewey, J. (1916). Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education. The Macmillan Company.
- Dewey, J. (1997). Experience and education.
- Dewi, P. Y. A., Yuliantini, S., Sariyani, N., Wahyuni, A., Rahmawati, R., Nasution, L. R., ... & Suryani, Y. E. (2021). Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Diana, P. Z., Wijayanti, D., & Hermanto. (2023). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Berbasis Kearifan Lokal (Berbantuan Aplikasi Teachmint) (1st ed.). Deepublish.
- Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2021. Tunas Pancasila. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Education Journal. (2023). "Langkah-langkah Perencanaan MPPPPP: Pemilihan Tema, Tujuan, dan Evaluasi." Education Journal, 25(1), 78-94.
- Educational Development Review. (2022). "Komponen-

- Komponen Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Educational Development Review*, 18(3), 205-220.
- Fahrian Firdaus Syafi'i. (2021). *Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak*. 44.
- Farhana.I. 2022. *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di kelas*. Bogor: Lindan Bestari
- Farida Jaya. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Fakultas tarbiyah dan Keguruan.
- Fatih, M. Al, Alfieridho, A., Sembiring, F. M., & Fadilla, H. (2022). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Implementasinya di SD Terpadu Muhammadiyah 36. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 421–427.
- Garmire, E., & Pearson, F. (2006). *Tech Tally: Approaches to Assessing Technological Literacy*. National Academies Press.
- Griffin, P., & Care, E. (Eds.). (2015). *Assessment and Teaching of 21st Century Skills: Methods and Approach*. Springer Netherlands.
- Hadiansah, D. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru* (1st ed.). Yrama Widya.
- Harahap, F. R., & Fauzi, M. (2020). *Analisis Perbandingan*

Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 Tallam Perspektif Guru. *Journal of Education, Teaching and Learning*,

Harahap. E. 2016. Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 1. No. 2. (<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1014> diakses pada tanggal 23 Maret 2022).

Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)* (Cet. Ke I ed.). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.

Herliana, M. P. (2013). *Pengembangan Kurikulum di Indonesia 1947-2013*. 71–86.

Indarta, Y., Jalinus, N., Abdullah, R., & Samala, A. D. (2021). 21st Century Skills: TVET dan Tantangan Abad 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4340–4348.

Istiningsih dan Widiyarti. (2017). *New Paradigm In Learning based on Object Issues Competency-based Curriculum Evaluation Process*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Javanisa, Faauziyah, Melani, dan Rouf. 2021. *Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak terhadap Motivasi Peserta Didik*. Malang: Universitas Brawijaya.

- Johnson, A. (2022). "Pembelajaran Berbasis Proyek: Memahami Konsep Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Journal of Education Innovation*, 10(2), 45-62.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar: Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(2), 185-194.
- Karsidi, R. (2023). Transformasi Pendidikan dalam Mewujudkan SDM yang Unggul Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan. di unduh 1 Juni 2024 dari <https://www.uny.ac.id/id/berita/transformasi-pendidikan-dalam-mewujudkan-sdm-yang-unggul-kreatif-dan-inovatif-berkelanjutan>
- Kemdikbudristek. (2022). *Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta: kemdikbudristek.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Sekolah Penggerak dan Profil Pelajar Pancasila*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Program Sekolah Penggerak*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Kennedy, J. F. (1963). *A Time for Greatness*. Doubleday.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162 Tahun 2021 Tentang Program Sekolah Penggerak. (<https://docplayer.info/214073624-Keputusan-menteri-pendidikankebudayaan-ri-set-dan-teknologi-republik-indonesia-nomor-162-m-2021-tentang-program-sekolah-penggerak.html> diakses pada tanggal 25 Maret 2022).
- Ki Hajar Dewantara. (n.d.). Retrieved from <https://www.ki-hajar-dewantara.org/>
- Lestari, H., & Kuryani, T. (2023). *Prinsip Pengajaran dan Asesmen I* (2nd ed.). Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(05), 1185– 1196.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022).

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Mahesa Research Center*, 1(1), 80–86.

Materi Pelatihan Program Sekolah Penggerak Ringkasan Materi. 2021. (<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/02/PaparanProgram-Sekolah-Penggerak.pdf> diakses pada tanggal 21 Maret 2022).

Matondang, Z., Djulia, E., & Simarmata, J. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yayasan Kita Menulis.

Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 5(2), 130-138.

Maulida, U. 2022. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*. 5(2). Hal: 130-138

Maxwell, J. C. (2003). *The 21 Irrefutable Laws of Leadership: Follow Them and People Will Follow You*. Thomas Nelson.

Mesra, R., & Salem, V. E. T. (2023). *Pengembangan Kurikulum*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.

Mesra, R., Yandi, R., Walintukan, V. G., Mangangantung, M. A., Tampongangoy, A., Sumahaf, N. I. P., & Pangkey, Y. (2023). *Teacher Skills to Provide GMIM Ranoketang Elementary Students' Reinforcement*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru*

- Sekolah Dasar, 12(5), 1238–1246.
- Muhammad Japar, dkk.,. (2019). *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn* (Cetakan Pertama ed.). Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>
- Mulik Cholilah, dkk. (2023, Mei). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 01, 57-66. doi:10.58812/spp.v1.i02
- Musfah, J. (2012). *Pendidikan Holistik: Pendekatan Lintas Perspektif*. Jakarta: Kencana (Prenada Media Group).
- Musfah, J. (2016). *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara* (Edisi Pertama ed.). (H. Arrayyah, & J. Musfah, Eds.) Jakarta: Kencana Divisi dari Prenada Media Group.
- Nasution, S. W. (2023). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123.
- Pancasila Education Journal. (2023). "Contoh Modul MPPPPP:

- Implementasi Konsep dalam Pembelajaran." *Pancasila Education Journal*, 30(2), 155-170.
- Paschek, D., Luminosu, C.-T., & Ocakci, E. (2022). *Industry 5.0 Challenges and Perspectives for Manufacturing Systems in the Society 5.0*. In *Sustainability and Innovation in Manufacturing Enterprises*. Springer.
- Partnership for 21st Century Skills. (2015). *Partnership For 21ST Century Skills- Core Content Integration*. Ohio Department of Education.
https://www.marietta.edu/sites/default/files/documents/21st_century_skills_standards_book_2.pdf
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). *Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial. Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 5, 22–27.
- Purnawanto, A. T. (2022). *Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 75-94.
- Purnawanto, A.T, 2022. "Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Assesmen Kurikulum Merdeka". *Jurnal Ilmiah pedagogi*. 20 (1): 75-94
- Pusat Penguatan Karakter. 2020. *Capaian Satu Tahun Kolaborasi dengan Tokoh Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Puspeka.

- Pusat Penguatan Karakter. 2020. Infografis Profil Pelajar Pancasila.<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/>>.
- Puspitarini, D. (2022). Blended Learning sebagai Model Pembelajaran Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1).
- Putri, R. J., Rahman, T., & Qonita, Q. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Multiple Intelligences untuk Menyiapkan Siswa di Era Super Smart Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 871–879.
- Putriani, J. D., & Hudaidah, H. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rahayu et al. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4).
- Rahmat, P. S. (2018). *Perkembangan Peserta Didik* (Cetakan ke

- I ed.). (S. B. hastuti, Ed.) Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahmawati, M., Ruslan, A., & Bandarsyah, D. (2021). The Era of Society 5.0 as the unification of humans and technology: A literature review on materialism and existentialism. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 16(2), 151.
- Rahmawati, N. (2022). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Keagamaan Anak dengan Hasil Belajar Kognitif. *Gunung Djati Conference Series, Islamic Religions Education Conference (IRECON) Series 1*, 10.
- Risniyanti, I. D., & Setiawan, S. A. (2023). The Implementation of the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) in Facing the Era of Society 5.0. *2nd International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*, 2(1). Retrieved from <https://incoils.or.id/index.php/INCOILS/article/view/35>
- Riyanto, H. Y. (2014). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas*. Prenada Media.
- Rusman, A., Mas'udi, M. M., Hermoyo, R. P., Yarno, Yunianti, S., & Rafsanjani, H. (2023). Education transformation in 5.0 society development era. 020050.
- Sabariah, S. (2020). Pemanfaatan Hasil Evaluasi dan Refleksi Pelaksanaan Evaluasi Belajar. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 122–133.

- Salsabila, I.I,dkk. 2023. Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal literasi dan pembelajaran*. 3(1). Hal: 33-41
- Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Cetakan ke 6 ed.)*. Jakarta: PT. Prenada Media Group.
- Santiani, S., Jhelang, A., & Winarto, W. (2023). Collaborative Problem-Solving in Sustainable Introductory Physics with Peatlands-Smart Project Course Semester Learning Plan. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 11925–11934.
- Sarinah. (2015) *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish
- Setiawan.D.dkk. *Melampaui Batas: Membangkitkan Revolusi Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak*. Jakarta: Indonesia Emas Group.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., Smk, & Paramitha, P. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
- Smith, B. (2023). "Tema Proyek dalam MPPPPP: Relevansi dengan Tingkat Pendidikan." *Indonesian Journal of Educational Themes*, 15(4), 112-128.
- Sofyan Mustoip, dkk. (2018). *Implementasi Pendidikan*

Karakter (Cetakan Pertama ed.). Surabaya: CV. Jakad Publishing.

Sri Edi Swasono. 2012. Budaya Pancasila: Doktrin Kebangsaan dan Doktrin Kerakyatan dalam Perspektif Ekonomi dan Kesejahteraan Social”, dalam Kebudayaan Mendesain Masa. Yogyakarta: UST-Press.

Sudibjo, N., Idawati, L., & Harsanti, H. G. R. (2019). Characteristics of Learning in the Era of Industry 4.0 and Society 5.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 372(1), 276–278.

Sufyadi, S., Lambas, L., Rosdiana, T., Rochim, F., Novrika, S., Iswoyo, S., & Mahardhika, R. (2021). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA, SMK, MA). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

Sultan Hamengku Buwono X. 2012. Menggagas Renaisans Pendidikan Berbasis Budaya” dalam Kebudayaan Mendesain Masa Depan. Yogyakarta: UST-Press.

Supriadi, F., & Wibowo, D. H. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Berbasis Kemaritiman di SMK Negeri 1 Alas Kabupaten Sumbawa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(1):25-38.

Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 0574/H.H3/SK.02.01/2023. Tentang mengimplementasikan kurikulum berdasarkan kesiapan satuan pendidikan masing-masing.

Susanti S, dkk. (2021a). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA). Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Balitbang dan Perbukuan, Kemdikbudristek

Sutrisno. (2022). Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era. ZAHRA: Research and Tought Elmentary School of Islam Journal, 3(1), 52–60.

Tama, S. P., Sari, N., Anwar, K., Pertiwi, M., & Mesra, R. (2023). Kreativitas Guru Ppkn Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sma Muhammadiyah Padang Panjang. 8(1), 188–194.

Triweko, R. (2020). Menuju Society 5.0—Pengembangan Pendidikan yang Berpusat pada Manusia dan Teknologi.

Triwiyanto, T. (2014). Pengantar Pendidikan (Cetakan Pertama ed.). (Y. S. Hayati, Ed.) Jakarta: Bumi Aksara.

Tsunoda, H. (2019). Current Situation of Science, Technology and Innovation in Japan, and National Policy for Realization of “Society 5.0.” diunduh 1 Juni 2024 dari

<https://doi.org/10.13140/RG.2>

- Virgilio, G. P. M., & López. (2021). Is Artificial Intelligence Leading to a Jobless Future? *The Journal of Social, Political, and Economic Studies*, 46(3), 244–267.
- Wibowo, D. R. (2021). Problematika Guru SD dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 167–176.
- Yunaini, N., Rukiyati, R., Prabowo, M., Hassan, N. M., & Hermansyah, A. K. (2022). The Concept of the Independent Learning Curriculum (Merdeka Belajar) in Elementary Schools in View Progressivism Educational Philosophy. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 8(2), 95–105. <https://doi.org/10.19109/jip.v8i2.14962>
- Yusuf, R., & Fata, L. A. (2019). Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 pada Aspek Penguasaan Materi. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 3(2), 167-176.

Tentang Penulis



Dr. Santiani, S.Si, M.Pd Dosen prodi pendidikan fisika IAIN Palangka Raya. Pendidikan S1 di fisika murni IPB, S2 pendidikan sains di Unesa, dan S3 Pendidikan IPA di Unnes. Alamat email santiani@iain-palangkaraya.ac.id. Fokus penelitian yang dilakukan pada bidang desain dan evaluasi pembelajaran fisika interdisipliner lingkungan lahan gambut. Beberapa buku yang telah ditulis: Fisika Inti, Mekanika, Karakterisasi Sifat Fisika Lahan Gambut melalui Praktikum Mekanika dan Gelombang, Pembelajaran I-FLGB, Bahan Ajar Praktik Mengajar dengan Pembelajaran Interdisipliner IPA dan Konservasi lahan Gambut, dan Keterampilan Dasar Abad 21. Beberapa publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi yaitu *Development and Validation Model of Peatlands Conservation through Interdisciplinary Science Learning*, *Fit-Model Sustainable Competencies of Palangka Raya Indonesia Peat Lands in the Environmental Literacy (P-PSEL) Questionnaire for Teacher-Candidates Nature of science questionnaire for students*, *Indonesian version: factor analysis, reliability and validity*, *Science interdisciplinary learning approach: a study interdisciplinary thinking skills and literacy environment*.



Paulus Robert Tuerah, penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi S1 dan S2 Pendidikan IPS dan di Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Pascasarjana di Universitas Negeri Manado. Penulis juga aktif sebagai content creator pada channel youtube: **Edulinkpaulus**

(<https://www.youtube.com/@edulinkpaulus4331>) Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan Paradigma Pembelajaran Baru Kurikulum Merdeka yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Romi Mesra, penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Manado yang juga aktif sebagai content creator pada channel youtube: **NALURI EDUKASI** serta sebagai Editor in Chief **JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education**. Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan

Paradigma Pembelajaran Baru Kurikulum Merdeka yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu yaitu mata kuliah Micro Teaching, Kemampuan Dasar Mengajar

Sosiologi, dan lainnya. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Suci Rahmawati M.Pd, lahir di kota Kisaran Provinsi Sumatera Utara, pada hari Rabu, 14 September 1994. Putri ketiga dari tiga bersaudara. Memiliki hobi menonton dan traveling. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja sebagai customer service bank swasta. Lulusan Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan tahun 2019, kini berkarir sebagai dosen Universitas Negeri Medan, selain sebagai ASN, saya juga aktif mengelola website/jurnal terakreditasi, seorang konten kreator di Youtube yang membagikan pengetahuannya dalam bidang sains dan teknologi. Beberapa tahun terakhir saya aktif mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan fasilitator berbagai kegiatan pelatihan. Bercita-cita ingin membangun Indonesia baik melalui tulisan-tulisan yang bermanfaat bagi orang lain.



Effendi, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Ni Made Rai Wisudariani, lahir di Tabanan Bali, 20 Februari 1985. Merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha. Menamatkan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Undiksha pada tahun 2008, S2 Program Studi Bahasa

Program Pascasarjana Undiksha pada tahun 2013, dan jenjang akademik doktor diperoleh pada tahun 2018. Aktif menyusun karya ilmiah bidang pembelajaran bahasa dan mempublikasikan buku ajar dan kamus. Inilah yang penyemai passion-nya di dunia pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa.



Mohammad Ali Mahmudi, S.Pd.I., M.Pd. Tempat lahir Pati, 12 Maret 1981, tepatnya di Desa Bulungan Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan Bpk. Masyhuri dan Ibu Asiyah. Menyelesaikan Strata Satu (S1) di Universitas Yapis Papua, Strata Dua (S2) di Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua, Pada Prodi Pendidikan Agama Islam.



Herinda Mardin, S.Si., M.Pd., dosen jurusan Biologi di Universitas Negeri Gorontalo sejak Juni 2019. Penulis aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai tugas dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, penulis juga berkontribusi dalam implementasi Kurikulum Merdeka sebagai Fasilitator Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 tahun 2023. Penulis merupakan editor dan reviewer dari beberapa jurnal nasional dan melibatkan diri dalam berbagai organisasi profesi seperti HPPBI (Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia).



Eni Yulianti, lahir di Sarko, tanggal 30 Maret 1987. Penulis menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Jambi pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan studi S2 di Program Pengajaran Kimia PMIPA Institut Teknologi Bandung, dan lulus pada tahun 2016. Penulis memiliki kepakaran dibidang

pengajaran kimia. Sejak tahun 2017 hingga saat ini, penulis bekerja sebagai dosen di prodi pendidikan biologi, Universitas Merangin. Beberapa penelitian yang telah dilakukan penulis, didanai oleh internal perguruan tinggi dan kemenristek dikti. Selain mengajar, penulis juga aktif menulis buku supaya dapat memberikan sumbangsih bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.



Hamdil Mukhlisin, lahir di Rasau Jaya tanggal 3 Oktober 1988. Penulis menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan studi S2 di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, dan lulus pada tahun 2014.

Ditahun 2019, penulis berhasil lulus pada program studi S2 Kimia FMIPA Universitas Tanjungpura. Saat ini, penulis sedang melanjutkan kuliah S2 di Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Pontianak.

Penulis memiliki kepakaran dibidang pendidikan kimia,

teknologi pendidikan, kimia lingkungan, dan pendidikan agama islam. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.



Purwati Zisca Diana, lahir di Temanggung, 19 Maret 1983. Pada 2016 telah menyelesaikan Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Saat ini menjadi dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Bidang

rumpun ilmu yang ditekuni adalah pengajaran bahasa Indonesia. Mata kuliah yang diampu antara lain: Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Telaah Kurikulum dan Bahan Ajar Bahasa Indonesia, Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia (MKU), dan beberapa mata kuliah lainnya. Buku yang pernah diterbitkan, antara lain berjudul Collaborative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia; Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Berbasis Kearifan Lokal (Berbantuan Aplikasi Teachmint); Evaluasi Hasil Belajar (Book Chapter), dan beberapa buku lainnya.



F. Shoufika Hilyana, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis sematamata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Nurnazmi, Lahir dikota bogor pendidikan dasarnya di SDN serua 03 lulus ditahun 2005. mondok sambil sekolah di PesantrenAl-ManarAzhari Limo depok. Menyelesaikan jenjang MTs pada tahun 2008, penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah di Pesantren Modern UmmulQuro Al- Islami lulus padatahun 2012. Penulis selanjutnya meneruskan jenjang S-1 di Fakultas Pendidikan JurusanMatematika di STKIP Kusuma Negara Jakarta lulus tahun 2016. Kemudian menyelesaikan studi S-2 di Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta2019. Penulis beraktifitas sebagai Guru di Pesantren Bogor.



Leli Hasanah Lubis, S.Pd.I., M.Pd, Merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak H. Hasanuddin Lubis dan Ibu Almh. Hj. Kholidah Lubis. Penulis lahir di Rantauprapat, pada tanggal 08 Agustus 1986. Sekolah Dasar diselesaikan tahun 1998 di SDN 10 (No. 112143) Rantauprapat, Madrasah Tsanawiyah tamat tahun 2003 di MTsN

Rantauprapat, Madrasah Aliyah tamat tahun 2005 di MAN Rantauprapat. Kemudian, setelah menyelesaikan studi S1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Pendidikan Agama Islam UIN Sumut (S-1) pada tahun 2009 dan Program Studi Pendidikan Dasar (S-2) pada tahun 2016, mahasiswa tersebut memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Menikah dengan Luxfi Azhar Pohan, S.Pd.I.

Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al Bukhary Labuhanbatu-Sumatera Utara. Kini, diamanahkan sebagai Ketua Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Sekolah Tinggi tersebut. Aktif juga sebagai Anggota PD-PGMI se-Indonesia (pusat) dan Pengurus Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) Kabupaten Labuhanbatu. Lebih lanjut, penulis pernah mengikuti pelatihan Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Desember 2019) dan Pelatihan Disrikandi dan Granat Kabupaten Labuhanbatu (2019).

Adapun aktivitas organisasi yang pernah diikuti penulis seperti Pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Medan, Srikandi Labuhanbatu, Forhati KAHMI Medan, Granat Labuhanbatu, dan KAHMI Labuhanbatu.

Karya penulis di antaranya: artikel ilmiah berjudul: Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu (Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan, Agama, dan Sains, Volume 2 edisi 1, Juni 2018), Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu (Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, Volume 2 edisi 2, Desember 2018), Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MIN Padang Bulan Labuhanbatu (Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, Volume 3 edisi 2, Desember 2019), dan Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, Volume 4 edisi 1, Juni 2020).

Motto:

Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal!

Kerja Keras, Kerja Ikhlas, Kerja Cerdas, Kerja Tuntas!

Dengan Ridha Allah swt., YAKIN USAHA SAMPAI!



Yunita Sipahutar, M.Pd adalah nama Penulis lahir pada tanggal 10 juni 1990 di Lembah Bidang kecamatan bilah Hulu kabupaten Labuhan batu. Pengingat literasi ini telah menamatkan Menempuh Pendidikan di SD NO 118156 Karang Anyar (1996-2002), MTs N lohsari 1 (2002-2005), dan MAN

Rantau Prapat (2005-2008), penulis melanjutkan studinya S1 di UNIMED fakultas FMIPA jurusan pendidikan matematika pada tahun (2008-2013) dan S2 Unimed jurusan pendidikan Matematika (2015-2017).

Penulis sewaktu masih menjadi mahasiswa pada tahun 2010 juga sebagai tutor di LPBI cabang medan dan dibimbing belajar AL-HASANAHAH serta sebagai guru private dari rumah ke rumah Terhitung November 2013, menjadi guru di SMP dan SMK swasta teladan pematang seleng labusel sebagai guru matematika. Dan pada tahun 2014 februari menjadi kepala sekolah SMP dan SMK swasta Teladan Pematang Seleng. setelah mengundurkan diri di maret 2016 penulis menjadi Tata usaha 2016 di SMK pangkatan. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan S2 di Universitas Negeri Medan dan diterima sebagai dosen di UNIVERSITAS ISLAM LABUHAN BATU, dan pada tahun 2017 penulis juga sebagai dosen di universitas ALwasliyah Labuhanbatu. Dan pada tahun 2017 penulis sebagai guru GTT provinsi Sumatra Utara di SMKN 1 Pangkatan sampai sekarang, 2018 penulis diterima sebagai dosen di STIT HASIBA ALFANSURI BARUS-SIBOLGA SAMPAI SEKARANG. Selain aktif mengajar penulis juga membuka usaha laundry di jalan bajak 5 Medan amplas kota Medan.

An illustration of a library or study area. In the center, a large globe of the Earth is displayed. Two men are seated at a desk in front of the globe, looking at a laptop. The room is filled with bookshelves on both sides, packed with books. On the right, there are also some laboratory glassware items like flasks and beakers on a shelf. The overall lighting is warm and focused on the central area.

Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka adalah panduan lengkap yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka dalam sistem pendidikan di Indonesia. Buku ini menawarkan wawasan tentang bagaimana kurikulum baru ini dapat merevolusi pendekatan pembelajaran dengan memberikan lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas kepada guru dan siswa. Dalam buku ini, pembaca akan menemukan penjelasan mengenai dasar-dasar teori pendidikan modern yang mendukung Kurikulum Merdeka, strategi pembelajaran yang inovatif, serta berbagai contoh praktis yang dapat diterapkan di ruang kelas. Buku ini juga membahas prinsip-prinsip utama dari Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran yang berpusat pada siswa, diferensiasi, dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Selain itu, buku ini mengidentifikasi tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan memberikan solusi serta rekomendasi untuk mengatasi berbagai kendala. Penulis juga menyertakan studi kasus dan pengalaman praktis dari sekolah-sekolah yang telah berhasil mengimplementasikan kurikulum ini, memberikan inspirasi dan panduan nyata bagi pendidik. Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka ditujukan untuk guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan semua pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga dalam mendukung transformasi pendidikan di Indonesia.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

